

# The Relationship between Pedagogical Competencies Educators and the Discipline of Students in Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Solok Regency

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 2, Mei 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i2.120201

Warzukni<sup>1,3</sup>, Setiawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>warzuqhnie@gmail.com

## ABSTRACT

*This research is motivated by using the low subject of college students at Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek. Allegedly because of the low pedagogic competence of educators. The aims of this study were to: (1) see the outline of the pedagogical competence of educators at Surau Tahfidz Al Jihad (2), see the outline of pupil subject at Surau Tahfidz Al Jihad and (3) discover the connection between the pedagogical competence of educators and the subject of students at Surau Tahfidz Al Jihad. This form of studies is descriptive correlational with a quantitative technique. The populace of this take a look at was fifty six humans and a sample of 28 humans with stratified random sampling technique. The data series method is a questionnaire and the tool used is a questionnaire. The information analysis approach used the proportion formulation and the spearman rho formula. The outcomes of this have a look at suggest that: 1) the pedagogical competence of educators at Surau Tahfidz Al Jihad is low, 2) the subject of students at Surau Tahfidz Al Jihad is low, and three) there's a great courting between the pedagogical competence of educators and the gaining knowledge of area of college students in Surau. Tahfidz Al Jihad. The thought of this research is that the Surau Tahfidz Al Jihad educators must be capable of improve their pedagogical competence. it's miles hoped that the manager will provide steering and development of the pedagogic competence of educators at Surau Tahfidz Al Jihad.*

**Keywords:** Pedagogic Competence, Disciplin, Surau Tahfidz

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal yang sangat berguna bagi masyarakat dalam proses pembangunan negara untuk menumbuhkan kualitas hidup yang maju dan sejahtera. Dengan demikian, supaya terciptanya manusia yang cerdas serta memiliki potensi yang tinggi dalam sebuah bangsa dan negara pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan. Agar pendidikan lebih terarah dan bermutu upaya yang dilakukan pemerintah pada bidang pendidikan adalah dengan mengatur sistem pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Sebagaimana telah di atur didalam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1, 2003), mengenai pendidikan nasional pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan terdiri dari 3 jalur yakni pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal yang dapat saling memperkaya serta melengkapi. Pendidikan informal dan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang berlangsung di luar persekolahan. Menurut Zulkarnain (2022) Pendidikan nonformal berpusat dilakukan di lingkungan masyarakat serta lembaga - lembaga yang berkaitan langsung dengan berbagai macam pendidikan yang akan dilakukan yaitu pendidikan kedinasan, pendidikan umum, pendidikan kejuruan serta pendidikan keagamaan. Menurut (Setiawati, 2018) pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di rencanakan di luar perdekolahan, diantara cirinya adalah jangka pendek, pemberian ijazah tidak menjadi persyaratan pokok. Menurut Giovando et al. (2018) Penerapan Pendidikan Berbasis keagamaan adalah pendidikan yang dilaksanakan di lembaga-lembaga agama salah satunya pendidikan yang berada pada TPQ/Surau Tahfidz Al Quran.

Surau adalah lembaga pendidikan islam yang juga berperan sebagai penyempurna pendidikan agama islam dalam kehidupan keluarga, agar dalam pendidikan selanjutnya anak mampu melaksanakan kewajiban dalam agama dan mampu melaksanakan tugasnya dalam masyarakat dan

lingkungannya. Menurut Yusutria (2018) Surau adalah bagian penting dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, karena pada daerah-daerah pedalaman Sumatera Barat Surau menjadi salah satu pusat penyebaran dan perkembangan Islam. Salah satu pendidikan pembelajaran islam yaitu pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran bagi masyarakat muslim tentang hafalan Qur'an (Rabbani et al., 2018).

Surau Tahfidz Quran Aljihad adalah salah satu lembaga pendidikan islam nonformal. Surau Al Jihad terletak di Jorong Salimpek, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Surau tahfidz ini didirikan sebagai sarana untuk mengkaji ilmu agama serta untuk mencetak generasi penghafal Quran. Target hafalan pada tahfidz quran surau aljihad ini adalah juz 30 (juz amma). Pada program tahfidz quran Surau Aljihad ini peserta didiknya dibagi menjadi tiga tingkat yaitu tingkat 1 difokuskan untuk menghafal sebanyak 14 surat dari surat Al Qariah sampai surat An Nas. Tingkat 2 menghafal sebanyak 14 surat dari surat Al A'la sampai surat Al Adiyat. Dan tingkat 3 ditugaskan untuk menghafal sebanyak 9 surat mulai dari surat An Naba' sampai At Tariq. Selain itu, tingkat 3 juga ditugaskan untuk mengulang kembali hafalannya dari tingkat 1 dan tingkat 2 sebagai syarat untuk mengikuti wisuda tahfidz quran. Pada setiap bulannya peserta didik wajib menyeter hafalan minimal 1 surat. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari dari hari senin sampai hari jumat.

Dari pengamatan peneliti saat berlangsungnya proses pembelajaran di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok pada tanggal Selasa 9 maret 2022 di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok program tahfidz quran tidak berjalan dengan maksimal karena masih ditemukannya peserta didik yang kurang disiplin seperti banyaknya peserta didik yang tidak hadir tanpa izin, peserta didik sengaja datang terlambat, tidak memakai seragam tahfidz, peserta didik yang minta izin keluar tapi tidak kembali ke kelas, tidak menambah hafalan selama belajar di Rumah, menyeter hafalan tidak tepat waktu, tidak menjaga fasilitas alquran dan kartu hafalan dengan baik membawa HP dan lain-lain. hal ini terbukti dari data kehadiran siswa dibawah ini.

Menurut (Muhamad Yunus, 2004) penyebab rendahnya disiplin di sekolah adalah lemahnya kompetensi guru, kekurangan pendidikan rumah tangga, kebencian peserta didik terhadap pekerjaan sekolah. Berdasarkan teori dari Muhamad Yunus tersebut pendidik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya salah satunya melalui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional kompetensi pedagogik disebut kemampuan mengontrol belajar peserta didik, kompetensi ini terlihat pada kecakapan merancang kegiatan pembelajaran, kecakapan melakukan hubungan atau memimpin proses belajar mengajar, dan kecakapan mengelola evaluasi. Menurut Sari & Hadijah (2017) semakin baik pengelolaan pembelajaran oleh pendidik maka semakin tinggi disiplin belajar peserta didik. Menurut (Damis & Marwa, 2020). Dalam membina dan mendidik peran pendidik sangat dibutuhkan oleh peserta didiknya. Selain itu, pendidik juga bertindak sebagai fasilitator yang mendorong dan memotivasi peserta didiknya untuk belajar disiplin (Nisa, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik pendidik berkorelasi dengan kedisiplinan. Dengan kompetensi pedagogik yang dipunyai oleh pendidik akan memengaruhi dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik belajar di Surau.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis korelasional, bertujuan untuk mendapatkan ketentuan apakah terdapat hubungan signifikan atau justru kebalikannya. Target pada penelitian ini adalah variabel (x) kompetensi pedagogik pendidik dengan variabel (y) kedisiplinan. Populasi pada penelitian ini adalah 56 orang yaitu seluruh peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 50 % dengan teknik *stratified random sampling* yaitu sebanyak 28 orang. Penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner untuk alat penelitian. Uji coba instrumen dengan cara membagikan angket kepada peserta didik sebanyak 10 orang terlebih dahulu. Hasil uji coba angket di uji validitasnya memakai aplikasi SPSS 25 dan teknik persentase yang dimanfaatkan untuk mengetahui gambaran hubungan kompetensi pedagogik pendidik

dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok yaitu rumus *spearman rho*.

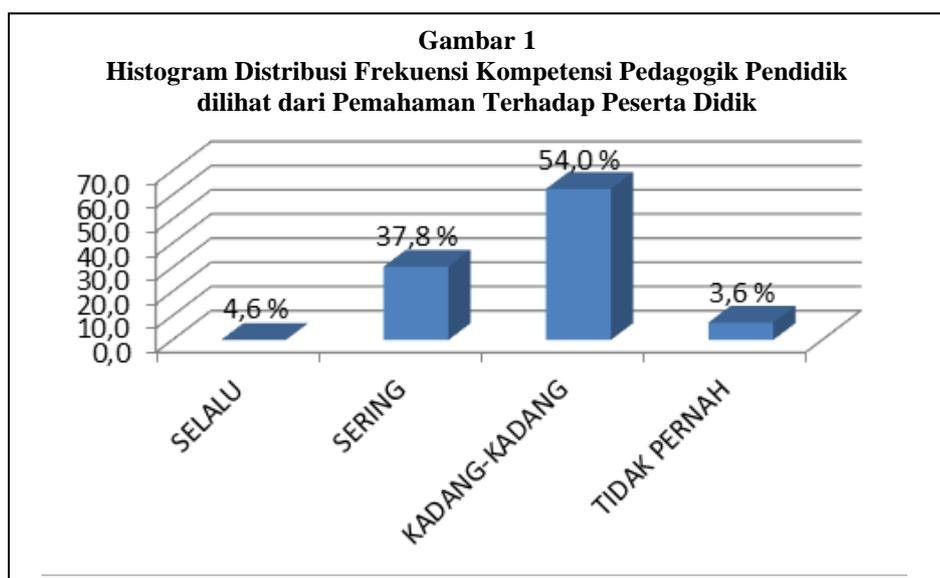
## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Kompetensi Pedagogik Pendidik

#### Gambaran Kompetensi Pedagogik Pendidik dilihat dari Pemahaman Terhadap Peserta Didik

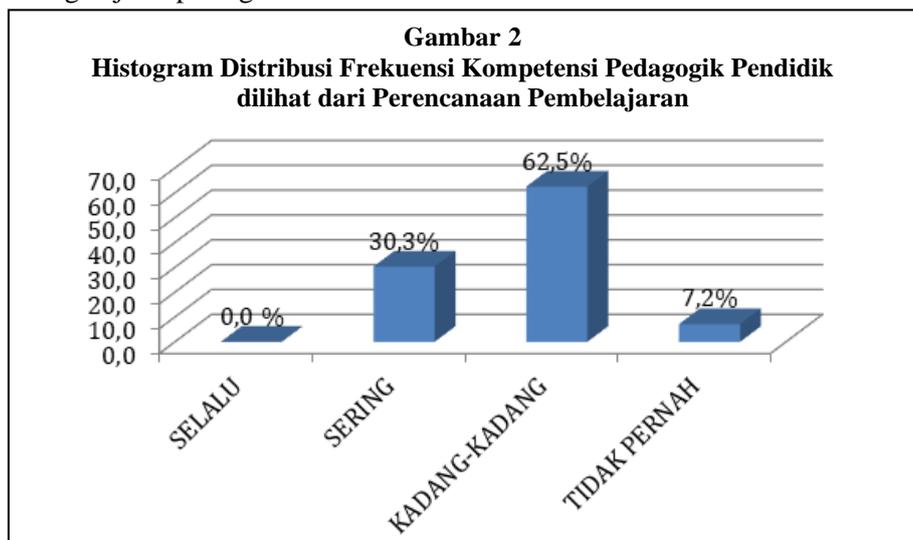
Berdasarkan hasil persentase bisa diketahui bahwa kompetensi pedagogik pendidik dilihat dari pemahamn terhadap peserta didik tergolong rendah dikarenakan persentase tertinggi dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 54%. Dapat dilihat dengan jelas pada gambar 1.



Dari gambar 1, dapat dianalisa bahwa kompetensi pedagogik dilihat dari pemahaman terhadap peserta didik Di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok masih tergolong rendah. Hal tersebut terbukti dari banyak peserta didik yang memilih jawaban kadang-kadang.

#### Gambaran Kompetensi Pedagogik dilihat dari Perencanaan Pembelajaran

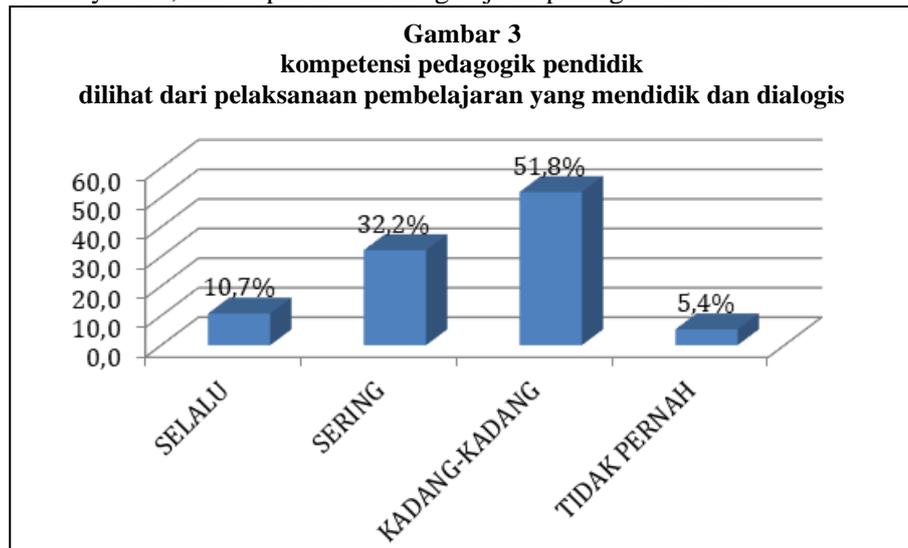
Berdasarkan hasil persentase bisa diketahui bahwa kompetensi pedagogik pendidik dilihat dari perencanaan pembelajaran tergolong masih rendah karena persentase tertinggi dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 62,5%. Dapat dilihat dengan jelas pada gambar 2.



Dari gambar 2, dapat dianalisa bahwa kompetensi pedagogik dilihat dari perencanaan pembelajaran di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari banyak peserta didik yang memilih jawaban kadang-kadang

### **Gambaran Kompetensi Pedagogik Pendidik dilihat dari Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis**

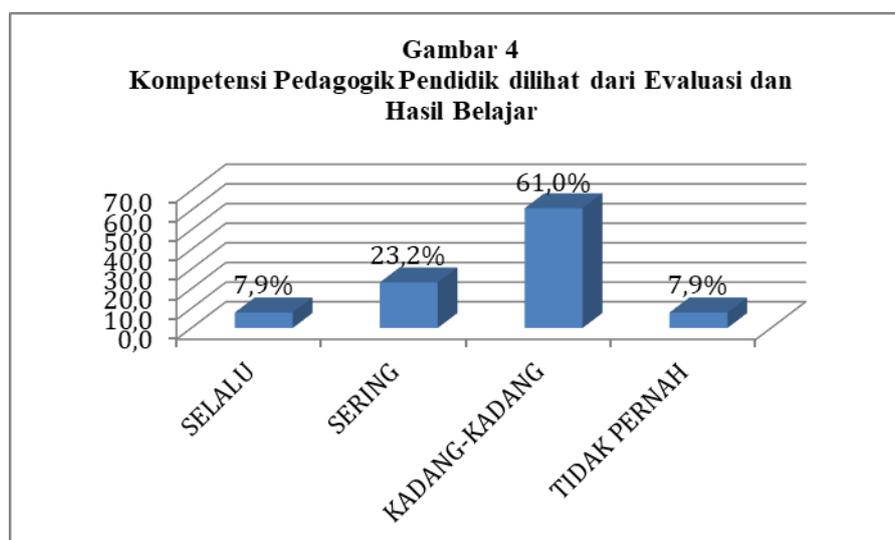
Berdasarkan hasil persentase bisa diketahui bahwa kompetensi pedagogik pendidik dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis tergolong masih rendah karena persentase tertinggi dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 51,8%. Dapat dilihat dengan jelas pada gambar 3.



Dari gambar 3, dapat dianalisa bahwa kompetensi pedagogik dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari banyak peserta didik yang memilih jawaban kadang-kadang.

### **Gambaran Kompetensi Pendidik Dilihat dari Evaluasi Dan Hasil Belajar**

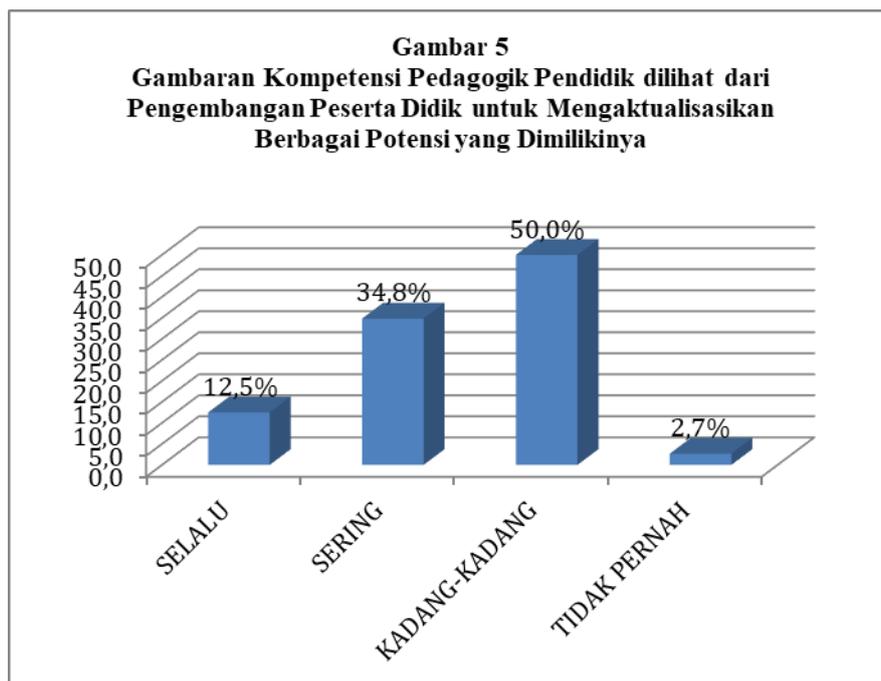
Berdasarkan hasil persentase bisa diketahui bahwa kompetensi pedagogik pendidik dilihat dari evaluasi dan hasil belajar yang mendidik dan dialogis tergolong masih rendah dikarenakan persentase tertinggi dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 61,0%. Dapat dilihat dengan jelas pada gambar 4



Dari gambar 4, dapat dianalisa bahwa kompetensi pedagogik dilihat dari evaluasi dan hasil belajar di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok masih tergolong rendah. Hal tersebut terbukti dari banyak peserta didik yang memilih jawaban kadang-kadang.

### **Gambaran Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat dari Pengembangan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya**

Berdasarkan hasil persentase bisa dilihat bahwa kompetensi pedagogik pendidik dilihat dari Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya tergolong masih rendah dikarenakan persentase tertinggi dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 61,0 %. Dapat dilihat dengan jelas pada gambar 5.

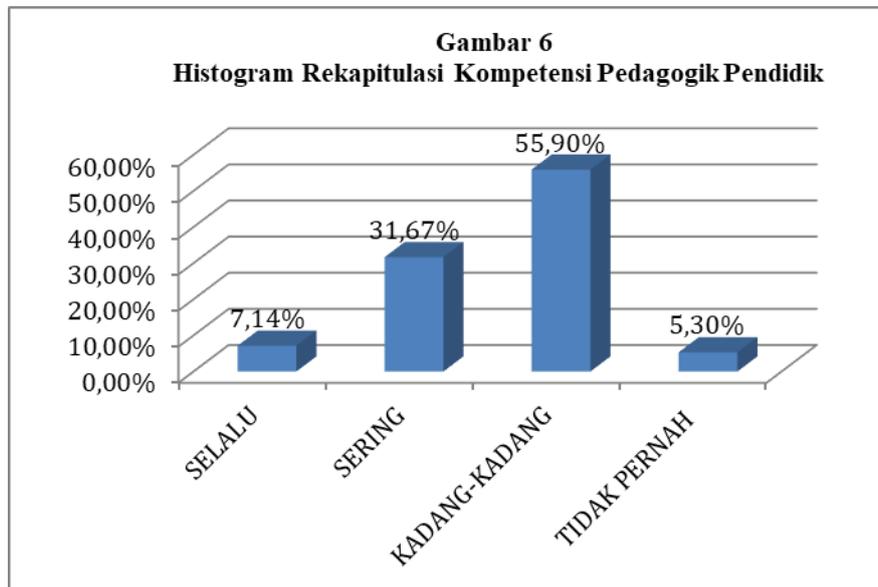


Dari gambar 5, dapat dianalisa bahwa kompetensi pedagogik dilihat dari Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari banyak peserta didik yang memilih jawaban kadang-kadang.

**Tabel 1. Rakapitulasi Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Pendidik**

No	Sub Variabel	SL		SR		KD		TP	
		f	%	F	%	f	%	F	%
1	Pemahaman Terhadap								
	Peserta Didik	1,2	4,6	10,5	37,8	15,1	54	1	3,6
2	Perencanaan								
	Pembelajaran	0	0	8,5	30,35	17,5	62,5	2	7,2
3	Pelaksanaan								
	Pembelajaran	3	10,7	9	32,2	14,5	51,8	1,5	5,3
4	Evaluasi Hasil Belajar								
	Pengembangan Peserta	2,2	7,9	6,8	23,2	16,8	61	2,2	7,9
5	Didik								
	Didik	3,5	12,5	9,7	34,8	14	50	0,7	2,7
<b>JUMLAH</b>		<b>9,9</b>	<b>35,7</b>	<b>44,5</b>	<b>158,4</b>	<b>77,9</b>	<b>279</b>	<b>7,4</b>	<b>27</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>2</b>	<b>7,14</b>	<b>8,9</b>	<b>31,67</b>	<b>15,6</b>	<b>55,9</b>	<b>1,5</b>	<b>5,3</b>

Dari tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa alternatif jawaban tertinggi responden 55,9% menjawab kadang-kadang, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik tergolong rendah. Gambaran lebih jelas akan dituangkan melalui diagram berikut:

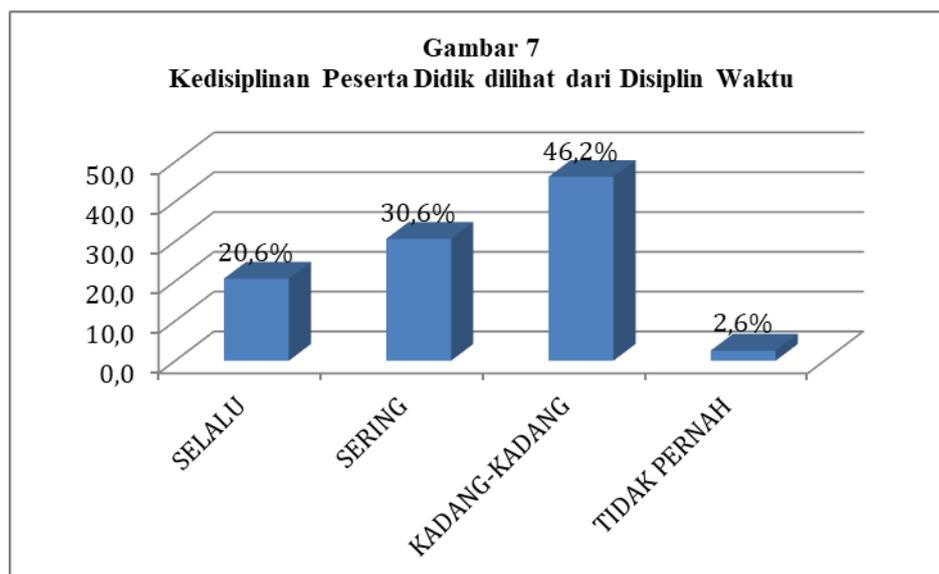


Berdasarkan gambar 6 tersebut dapat dianalisa bahwa kompetensi yang dimiliki oleh pendidik tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden yang kebanyakan menjawab kadang-kadang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik pendidik tergolong rendah.

#### **Gambaran Kedisiplinan Peserta Didik**

##### **Gambaran Kedisiplinan Peserta Didik dilihat dari Disiplin Waktu**

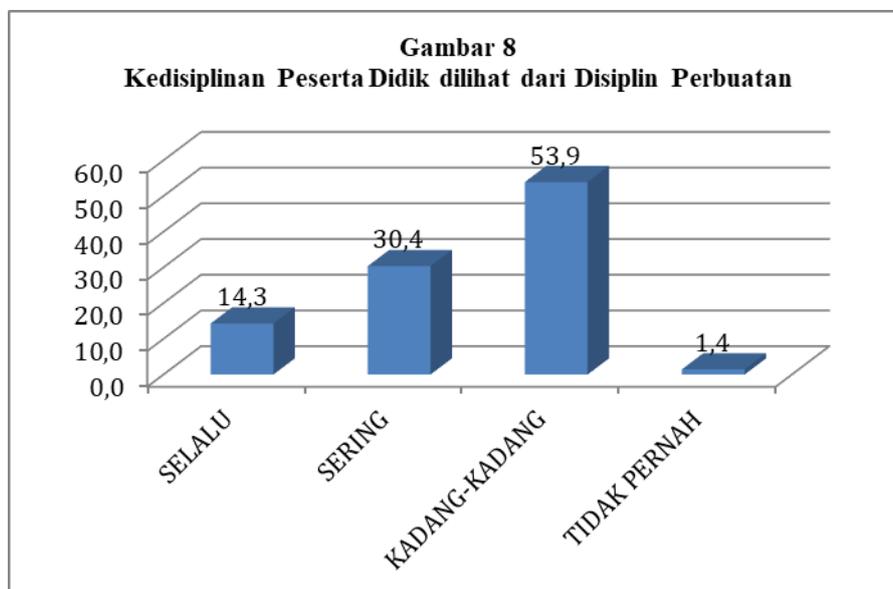
Berdasarkan hasil persentase bisa diketahui bahwa Gambaran kedisiplinan peserta didik dilihat dari disiplin waktu tergolong masih rendah dikarenakan persentase tertinggi dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 46,2%. Dapat dilihat dengan jelas pada gambar 7.



Dari gambar 7, dapat dianalisa bahwa Gambaran kedisiplinan peserta didik dilihat dari disiplin waktu di surau tahfidz al jihad jorong salimpek kabupaten solok masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari banyak peserta didik yang memberikan pernyataan kadang-kadang.

### Gambaran Kedisiplinan Peserta Didik Dilihat Dari Disiplin Perbuatan

Berdasarkan hasil persentase bisa diketahui bahwa Gambaran kedisiplinan peserta didik dilihat dari disiplin perbuatan tergolong masih rendah dikarenakan persentase terbanyak dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 53,9 %. Dapat dilihat dengan jelas pada gambar 8 .

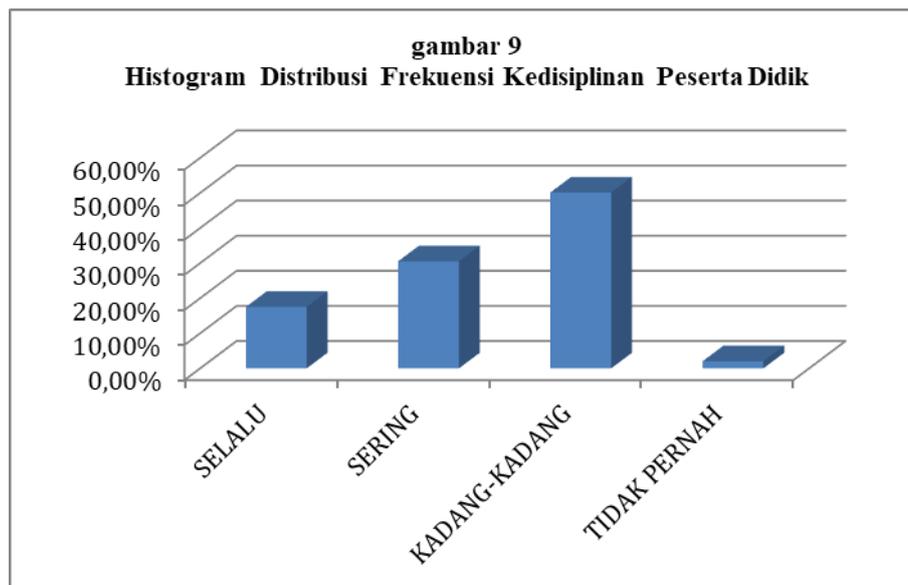


Dari gambar 8, dapat dianalisa bahwa Gambaran kedisiplinan peserta didik dilihat dari disiplin perbuatan di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari banyak peserta didik yang memberikan pernyataan kadang-kadang.

**Tabel 2**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan**

no	Sub Variabel	SL		SR		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Disiplin Waktu	5,7	20,6	8,4	30,6	12,8	46,2	0,7	2,6
2	Disiplin Perbuatan	4	14,3	8,5	30,4	15,1	53,9	0,4	1,4
JUMLAH		9,7	34,9	16,9	61	27,9	100	1,1	4
RATA-RATA		4,9	17,5	8,45	30,5	14	50,1	0,6	2

Berdasarkan tabel 2 di atas, bahwa jumlah semua responden sebanyak 28 orang dengan jumlah pernyataan sebanyak 17 butir yang menjawab selalu sebanyak 17,5%, menjawab sering 30,5%, kadang-kadang 50,1% dan yang menjawab tidak pernah 2%. Maka disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik tergolong rendah hal ini dapat terbukti dari kebanyakan responden mengatakan kadang-kadang yaitu sebanyak 50,1%. Gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9.



Dari gambar 9 tersebut dapat dianalisa bahwa kedisiplinan peserta didik rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden yang kebanyakan menjawab kadang-kadang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik rendah.

## Pembahasan

### **Gambaran Kompetensi Pedagogik Pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok**

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kompetensi pedagogik pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok tergolong rendah, hal ini dilihat dari jumlah responden yang menjawab “kadang-kadang” pada angket yang telah dibagikan mengenai kompetensi pedagogik pendidik dilihat dari berbagai aspek seperti pemahaman terhadap peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mengevaluasi dan hasil belajar serta pengembangan peserta didik terhadap potensi yang dimilikinya.

Menurut Tusadiah & Jalius (2021) Kompetensi yaitu meliputi kombinasi antara nilai-nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperlihatkan seseorang dalam menjalankan profesinya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Ada empat bidang kompetensi pokok bagi seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Syuraini (2014) kompetensi pedagogik yaitu kecakapan pendidik dalam berinteraksi dan mengelola proses pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Supaya bisa membimbing dengan baik maka seorang pendidik wajib menguasai materi dan penerapan pedagogik dengan baik, seperti pemahaman terhadap peserta didik, mampu menerangkan materi pelajaran dengan baik, bisa melakukan evaluasi dan pengembangan peserta didik. Menurut Miranda (2018) kompetensi pedagogik artinya kecakapan yang wajib dipunyai oleh seorang pendidik, sebab kompetensi pedagogik akan menunjukkan cerminan mengenai bagaimana seorang pendidik wajib bersikap dan bertindak dalam aktifitas pembelajaran. Dapat diambil kesimpulan bahwa Kompetensi pedagogik artinya suatu kecakapan yang absolut dipunyai oleh pendidik supaya tugasnya terealisasikan dengan baik karena jika pendidik tidak memiliki kompetensi pedagogik maka akan susah menggapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik yaitu suatu kepandaian yang absolut yang dipunyai oleh pendidik agar tugasnya terlaksana dengan baik karena jika pendidik tidak memiliki kompetensi pedagogik maka akan susah mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Penguasaan kompetensi pedagogik berdampak terhadap proses disiplin peserta didik dalam pembelajaran.

### **Gambaran Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, kedisiplinan belajar peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok masih rendah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang banyak memilih jawaban “kadang-kadang”. Hal ini menunjukkan rendahnya kedisiplinan peserta didik.

Menurut Yusmeni & Syuraini (2013) Disiplin berarti bersedia untuk memenuhi peraturan-peraturan tanpa adanya paksaan. Selanjutnya menurut Agustina & Solfema (2018) Kedisiplinan adalah faktor positif untuk mengandalikan perilaku dalam kehidupan dan penyesuaian diri agar dapat terbiasa tepat waktu dalam melakukan sesuatu. Soengeng Prijodarmito dalam Tulus (2004) menyatakan disiplin terbentuk dari ketertiban, kesetiaan, kepatuhan dan ketaatan seseorang pada aturan yang berlaku. Adapun indikator kedisiplinan menurut Moenir (2010), yaitu: disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Menurut Rila & Irmawita (2022) disiplin waktu adalah perilaku dalam mengelola waktu dengan sebaik-baiknya tanpa menyia-nyiakan sepersenpun waktu yang ada.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin yaitu kepatuhan peserta didik secara sukarela dalam melakukan kewajiban belajar serta tugasnya secara sadar kemudian mendapatkan perubahan dalam dirinya baik berbentuk pengetahuan maupun tingkah laku.

### **Hubungan Signifikan Antara Kompetensi Pedagogik Pendidik dengan Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok**

Berdasarkan hasil analisis data di atas ditemukan bahwa “terdapat hubungan signifikan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok” dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik memiliki hubungan yang signifikan.

Kompetensi pedagogik yaitu berisi pengertian terhadap peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar pengembangan peserta didik mempunyai memberikan pengaruh kepada kedisiplinan peserta didik. apabila kompetensi pedagogik yang dipunyai oleh pendidik bagus maka akan kedisiplinan peserta didik akan meningkat dan sebaliknya, apabila kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik kurang baik maka kedisiplinan peserta didik juga akan kurang baik, karena antara kompetensi pedagogik dengan kedisiplinan saling berkaitan. Kurangnya kompetensi pedagogik akan berpengaruh pada kedisiplinan peserta didik pada proses pembelajaran (Rila & Irmawita, 2022). Menurut Sriwidianti & Lukitoaji (2022) pendidik berperan penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Balqis et al. (2014) dengan adanya kompetensi pedagogik pendidik yang tujuan dan penerapannya sesuai maka akan menyebabkan timbulnya kedisiplinan belajar peserta didik.

Dari paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kesimpulan bahwa apabila kompetensi pedagogik pendidik baik maka kedisiplinan peserta didik juga meningkat, sehingga bisa mendukung keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang pendidik mempunyai kurang kompetensi pedagogik yang baik, maka sikap disiplin peserta didik juga akan rendah bahkan tidak ada sama sekali

### **KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil pembahasan hubungan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok disimpulkan sebagai berikut; 1) Gambaran kompetensi pedagogik pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok dikategorikan rendah. Hal itu dapat diketahui dari rendahnya pemahaman pendidik terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi dan hasil belajar serta pengembangan peserta didik. 2) Gambaran kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek rendah. Hal tersebut dapat diketahui melalui rendahnya disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dimiliki oleh peserta didiknya. 3) terdapat

hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok

## DAFTAR RUJUKAN

- Balqis, P., Usman, N., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1).
- Damis, D., & Marwa, M. (2020). Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Tahfidzul Qur'an. *Jurnal Pendais*, 2(2).
- Giovando, A., Setiawati, S., & Wahid, S. (2018). ubungan antara Suasana Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Murid di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1). [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=i81Bd4oAAAAJ&citation\\_for\\_view=i81Bd4oAAAAJ:Y0pCki6q\\_DkC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=i81Bd4oAAAAJ&citation_for_view=i81Bd4oAAAAJ:Y0pCki6q_DkC)
- Miranda, A. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAN 1 Seunangan*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- moenir.AHS. (2010). *manajemen pelayanan umum di indonesia*.
- Nisa, A. K. (2019). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo. *Jurnal Hanata Widya*, 8(2).
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PP-2005-19-SNP.pdf>
- Rabbani, B. B., Wisroni, W., & Irmawita, I. (2018). Gambaran Pelaksanaan Program Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah di Kanagarian Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.9474>
- Rila, E., & Irmawita, I. (2022). Tips in Implementing Discipline in the Foundation Children (Case Study at Aisyiyah Orphanage Koto Tengah Branch, Padang City). *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.114893>
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2).
- Solfema, S., & Agustina. (2018). Gambaran Kedisiplinan Santri Taman Pendidikan Al-Quran Di Masjid Al-Hidayah Kota Solok. *Pendidikan Luar Sekolah*, 6. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101772>
- Sriwidiyanti, E., & Lukitoaji, B. D. (2022). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Disiplin Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Era New Normal. *Berajah Journal*, 1(1).
- Syuraini, S. (2014). Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Andragogik oleh Pendidik Non Formal dalam Pembelajaran. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 27.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Grasindo.
- Tusadiah, F. R., & Jalius, J. (2021). Description of Facilitator Andragogy Competence in Avocado Breeder Training at the West Sumatra Agricultural Training Center. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2). <http://kolokium.ppj.unp.ac.id/index.php/kolokiumpls/article/view/490/pdf>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1. (2003). Republik Indoneia. *Republik Indonesia*.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://dispورا.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>
- Wirdianti, D., & Setiawati, S. (2018). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok. *Spektrum: Jurnal*

*Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4).  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=i81Bd4oAAAAJ&cs tart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=i81Bd4oAAAAJ:WF5omc3nYNoC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=i81Bd4oAAAAJ&cs tart=20&pagesize=80&citation_for_view=i81Bd4oAAAAJ:WF5omc3nYNoC)

- Yusmeni, Y., & Syuraini, S. (2013). Hubungan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Guru di Lembaga PAUD Keurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2).
- Yusutria, R. F. (2018). Robohnya Lembaga Pendidikan Surau. *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, 2(1).
- Zulkarnain, Z. (2022). Optimizing the Role of Non-formal and Informal Education in Realizing Independent and Sustainable Village Innovations. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(2)